

Bab 3



KEIMANAN DAN KETAKWAAN

Keimanan



Orang yang beriman adalah orang yang memiliki keyakinan yang kokoh dan mendalam akan kemahagungan dan kemahakuasaan Allah sebagai pencipta, pengatur, dan pemberi rizki serta menghidupkan dan mematikan; sehingga apabila disebut asma-Nya bergetarlah hatinya, kemudian apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambah yakinlah kepada-Nya.

Beberapa pengertian tentang Iman

Khamenei(1989:38)
mengungkapkan bahwa iman memiliki esensi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan baik.

Raha AK(2000:75)
mengemukakan unsur-unsur pokok iman itu ada tiga, yaitu yang berkaitan dengan keyakinan atau akidah, berkaitan dengan ucapan ataupun lisan, dan berkaitan dengan pelaksanaan anggota badan.

Sayyid Sabiq (dalam Moh. Abdul Rathomy, 1974:16-22), bahwa pengertian keimanan atau akidah itu tersusun dari 6 perkara, yaitu:

- a. Marifat kepada Allah swt
- b. Marifat kepada Malaikat Allah swt
- c. Marifat kepada Kitab-kitab Allah swt
- d. Marifat kepada Rasul-rasul Allah swt
- e. Marifat kepada hari akhir
- f. Marifat kepada takdir

Perilaku orang yang beriman

Orang yang beriman dalam kehidupannya akan menampilkan perilaku sebagai berikut:

- a. Jihad di jalan Allah.
- b. Menghukum atau menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi dalam kehidupannya dengan menggunakan hukum Allah dan Rasul-Nya.
- c. Rhidlo atas segala musibah yang menimpanya.
- d. Sangat cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.
- e. Mencintai sesama muslim.
- f. Rajin dan sungguh-sungguh dalam segala usahanya.
- g. Berbudi pekerti yang baik.
- h. Mencegah dan menghindarkan diri dari segala perbuatan yang buruk, baik pada dirinya maupun pada keluarga dan masyarakat.
- i. Selalu membantu orang miskin dan anak yatim

Dampak keimanan bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari



Pertama, mengajarkan dan memberikan keyakinan kepada manusia bahwa Tuhan itu ada, Esa, dan bersifat dengan segala sifat-Nya yang Maha sempurna. Pengajaran dan keyakinan ini akan membuahkan:

1. Kemerdekaan dan kebebasan jiwa manusia.
2. Keberanian dan keinginan untuk terus maju membela dan mempertahankan kebenaran.
3. Sabar dalam menerima segala ketentuan yang telah ditetapkan Tuhan kepadanya.

Kedua, Iman mengajarkan dan meyakinkan manusia, bahwa:

1. Manusia adalah makhluk yang memiliki bentuk paling baik.
2. Manusia adalah makhluk termulia.
3. Manusia adalah makhluk terpercaya.
4. Manusia adalah makhluk terpintar.

Ketakwaan



Sifat takwa dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Iman kepada Allah, para malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, dan para Nabi Allah.
- b. Mencintai sesama umat manusia yang diwujudkan melalui mengorbankan harta karena ingin mendapat ridhlo Allah.
- c. Mendirikan sholat dan menunaikan zakat.
- d. Menyempurnakan janjinya apabila ia berjanji.
- e. Bersabar pada waktu mendapat musibah dan tantangan.

Kategori-kategori takwa yang diungkapkan diatas dapat dikelompokkan menjadi dua perilaku, yaitu:

- a. Sikap konsisten memelihara hubungan secara vertikal dengan Allah swt yang diwujudkan melalui itikad dan keyakinan yang lurus, ketulusan dalam menjalankan ibadah dan keputusan terhadap ketentuan dan aturan yang dibuatNya
- b. Memelihara hubungan secara horizontal, yakni cinta dan kasih sayang kepada sesama umat manusia yang diwujudkan dalam segala tindakan kebajikan, yaitu:
 - ~ Berbakti kepada Orang Tua.
 - ~ Menyayangi Keluarga.
 - ~ Tolong menolong sesama teman, karib kerabat dalam kebaikan.